

## ABSTRACT

CHRISTIANI, ABIGAIL LYDIA. **The Analysis of Sarcastic Utterances and The Hearer's Responses in *Two Broke Girls* TV Series Episodes 1, Season 1 To Season 5.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

Sarcasm is one aspect of figurative language which is commonly used in oral conversations. Some people believe that sarcasm only used for mocking or being rude to others. Meanwhile, sarcasm can also be used as a joke among friends and families in daily conversation. The *Two Broke Girls* TV Series is an example of American TV Series well known with its frequent use of sarcasm for criticizing, joking or persuading. Considering its popularity as one of the most sarcastic TV series, this series is chosen as the data source in analyzing sarcasm.

There are two problems raised in this study. The first one is categorizing the purposes of sarcastic utterances. In categorizing the purposes, the utterances appearing in the conversation of *Two Broke Girls* TV series episodes 1, season 1 to season 5, first will be analyzed so that it will be easier to find out the purposes. Second is to find out how the responses from the hearer in responding the given sarcastic utterances from the speaker.

In this study, documents and text analysis are applied in the analysis process. The researcher collected the data by observing the sarcastic utterances said by the characters appear in *Two Broke Girls* TV Series. There were six purposes of sarcasm listed In *Humor and Irony in Interaction: From Mode Adoption to Failure of Detection* (2001) by Salvatore Attardo namely group affiliation, sophistication, evaluation, politeness, persuasive effect, and retract ability. By elaborating the theory above, the purpose of each sarcastic utterance would be identified. Pragmatic approach and pretense theory is applied in analyzing the second problem which is to find out the responses from the hearer in responding the sarcastic utterances given by the speaker in each conversation related to its context, speech acts, and cooperative principle.

Two findings appear in this study as the result of the analysis. First, it is found that there are 5 sarcastic utterances as the purpose of group affiliation, 24 sarcastic utterance as the purpose of sophistication, 16 sarcastic utterances as the purpose of evaluation, 14 sarcastic utterances as the purpose of politeness, 9 sarcastic utterances as the purpose of persuasive aspects and 2 sarcastic utterances as the purpose of retract ability. Based on the context of the conversation, the speaker often uses sarcasm to express their emotion and as means of humor. The second is that the responses showed by the hearer varies regarding to the speaker's intention in delivering the sarcastic utterances and also the context of conversation. As the most commonly used is sarcasm as sophistication, the response that is significant is by giving smile or laugh if it is a humor, or apologizes if it shows the speaker's level of emotion.

## ABSTRAK

CHRISTIANI, ABIGAIL LYDIA. **The Analysis of Sarcastic Utterances and The Hearer's Responses in *Two Broke Girls* TV Series Episodes 1, Season 1 To Season 5**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Sarkasme adalah salah satu aspek dalam bahasa kiasan yang banyak digunakan dalam percakapan lisan. Banyak pihak yang beranggapan bahwa sarkasme biasa digunakan sebagai ejekan dan ungkapan kasar. Padahal, gaya bahasa ini dapat juga dipergunakan sebagai gurauan dalam percakapan informal antar teman maupun anggota keluarga di kehidupan sehari – hari. Sebagai contoh, *Two Broke Girls* adalah sebuah drama TV Amerika yang terkenal dengan penggunaan sarkasme sebagai alat kritik, gurauan maupun bujukan. Melihat dari kepopuleran *Two Broke Girls* sendiri yang telah diakui sebagai salah satu drama serial yang paling sarkastik, serial ini dipilih sebagai sumber data dalam menganalisis sarkasme.

Terdapat dua masalah dalam penelitian ini yaitu (i) apa saja tujuan dari sarkasme, dan (ii) bagaimana respons pendengar menanggapi sarkasme tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tujuan dari kalimat- kalimat yang mengandung sarkasme dan untuk mengetahui bagaimana respons pendengar yang menjadi subjek dari kalimat sarkasme tersebut.

Dalam penelitian ini, metode analisis dokumen dan teks diaplikasikan dalam proses analisis. Penulis mengumpulkan data dengan mengobservasi sarkasme yang diucapkan oleh aktor dan aktris dalam serial *Two Broke Girls*. Terkait dengan rumusan masalah pertama, Salvatore Attardo menuliskan dalam *Humor and Irony in Interaction: From Mode Adoption to Failure of Detection* (2001), bahwa ada enam tujuan sarkasme, yaitu sebagai afiliasi kelompok, gaya bahasa, evaluasi, alat untuk menunjukkan kesopanan, efek persuasif, dan penarikan kembali. Dengan menerapkan teori di atas, tujuan dari sarkasme dapat diidentifikasi. Pendekatan pragmatik dan teori dalil juga diaplikasikan dalam menganalisa rumusan masalah kedua dengan hal – hal terkait seperti konteks, peran dalam percakapan dan juga asas kerja sama dalam percakapan.

Terdapat dua hasil dari analisis di penelitian ini. Yang pertama adalah 5 ungkapan sarkas dengan tujuan afiliasi kelompok, 24 ungkapan sarkas dengan tujuan gaya bahasa, 16 ungkapan sarkas untuk evaluasi, 14 ungkapan sarkas untuk kesopanan, 9 ungkapan sarkas dengan efek persuasif, dan 2 ungkapan sarkas untuk tujuan penarikan kembali. Berdasarkan konteks dari percakapan, dapat disimpulkan bahwa sarkasme sering digunakan untuk mengungkapkan emosi atau sebagai gurauan. Hasil dari analisa kedua yaitu bahwa respons yang ditunjukkan beragam terkait dengan maksud pembicara dalam menyampaikan ungkapan sarkas, dan juga kaitannya dengan konteks percakapan. Karena sarkasme sering digunakan untuk tujuan gaya bahasa, respon yang signifikan dari tujuan tersebut adalah dengan tersenyum atau tertawa jika itu gurauan, atau meminta maaf atau menunjukkan rasa penyesalan jika itu menunjukkan emosi dari pembicara.